

VILLAGE EDUCATIONAL TOURS: PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI DESA WISATA BERBASIS SENI MURAL

Lailatul Muthoharoh¹⁾, Noorina Ayuningtyas¹⁾, Wibowo Sulaksono¹⁾
¹UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

Abstrak

Vandalisme di era globalisasi saat ini banyak ditemukan di lingkungan masyarakat. Tentunya hal tersebut dapat merusak lingkungan dan fasilitas umum. Vandalisme yang terjadi di lingkungan masyarakat sebenarnya memiliki potensi karya seni, yaitu seni mural. Seni mural adalah cara menggambar atau melukis di atas media dinding, tembok, atau permukaan luas yang bersifat permanen lainnya. Seni Mural dapat dipadukan dan diinovasikan sebagai sarana edukatif dan rekreatif, yakni berupa Desa Wisata. Desa Wisata di Indonesia umumnya hanya bertujuan untuk sarana rekreatif dan tidak terdapat pembelajaran edukasi, terutama pendidikan karakter. Oleh karena itu, diperlukan adanya Village Educational Tours: Penanaman Pendidikan Karakter melalui Potensi Desa Wisata Berbasis Seni Mural sebagai solusi atas permasalahan tersebut.

Kata kunci: *Vandalisme, pendidikan karakter, mural, karya seni*

Abstracts

Vandalism in the era of globalization is currently found in the community. This can damage the environment and public facilities. Vandalism that occurs in the community actually has the potential for works of art, namely mural arts. Mural art is a way to draw or paint on other permanent wall, wall or surface media. Mural Art can be integrated and innovated as an educational and recreational tool, namely in the form of a Tourism Village. Tourism villages in Indonesia generally only aim for recreational facilities and there is no educational learning, especially character education. Therefore, it is necessary to have a Village Educational Tours: Character Education Planting through the Potential of Mural-Based Tourism Village as a solution to these problems.

Keywords: *Vandalism, character education, murals, artwork*